

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi dalam suatu kegiatan pembelajaran yang memadai. Seorang pendidik mempunyai tugas dalam proses belajar mengajar yaitu dapat menerima keadaan siswa dengan segala kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswanya. Selain itu, tugas dari pendidik harus menerima dan menghormati potensi yang dimiliki dari masing-masing siswanya. potensi yang dimiliki siswa ini dapat digali maupun dikembangkan secara efektif dengan strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan terpadu.

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kurikulum dalam lembaga pendidikan baik ditingkat SMA (Sekolah Menengah Atas), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan khususnya SD (Sekolah Dasar) akan selalu ditingkatkan. Salah satunya adalah Kurikulum 2013 atau biasanya dikenal dengan K13 merupakan salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul.

Kurikulum 2013 mengharuskan memberikan penilaian yang profesional dari semua aspek diantaranya yaitu, pengetahuan dan keterampilan. Selain penilaian yang seimbang dari semua aspek yang ada, guru dituntut dapat menjadi peran utama untuk menciptakan interaksi yang edukatif, merupakan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. guru juga diharuskan dapat memposisikan diri secara tepat dalam proses pembelajaran kurikulum 2013.

Pembelajaran kurikulum 2013 merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai payung, sehingga dalam satu kali pembelajaran dapat mengakomodasi beberapa muatan pembelajaran. Misalnya dalam satu pembelajaran yang dilaksanakan dalam satu hari, terdapat 3 muatan yaitu IPS, Bahasa Indonesia, dan SBdP, maka guru harus berpikir dan merancang bagaimana membuat penggabungan dari ketiga muatan tersebut tanpa menunjukkan bahwa pembelajarannya berpindah dari muatan satu ke muatan yang lain. Oleh karena itu, penerapan kurikulum 2013 mengharuskan guru menjadi guru yang kreatif dan

menyenangkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan mutu dalam pembelajaran yang dilaksanakan agar dapat menjadikan pembelajaran yang berkualitas.

Peneliti melakukan penelitian awal di sekolah dengan subyek yaitu siswa kelas IV serta guru kelasnya. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Boloagung 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati pada tanggal 29 Juli 2019, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia belum berjalan dan mencapai hasil yang maksimal. Proses pembelajaran IPS masih kurang efektif, dikarenakan guru dalam proses pembelajaran lebih menekankan pada model yang menjadikan guru lebih aktif dari pada siswanya, guru tidak menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran, dan masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dengan sumber belajar yang terbatas.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2019 dengan siswa kelas IV di SDN Boloagung 02 Kayen Pati menunjukkan banyak siswa yang menganggap pelajaran IPS membosankan, terlalu banyak materi yang harus mereka kuasai dan dihafalkan dan kurang menyenangkan, sedangkan pelajaran Bahasa Indonesia banyak siswa yang masih rendah dalam keterampilan membaca. Kebanyakan siswa menganggap membaca di dalam kelas hal yang sulit dilakukan dan membosankan.

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah kurangnya minat dan respon dari siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa memperhatikan karakteristik dari masing-masing siswa sekolah dasar terlebih dahulu, supaya dalam pembelajaran siswa sekolah dasar lebih senang, guru diharapkan untuk kreatif menggunakan metode dan model yang tepat agar bisa membuat siswa semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran di dalam kelas.

Kriteria KKM muatan pelajaran IPS di SDN Boloagung 02 Kayen Pati yaitu 70, begitupun untuk muatan Bahasa Indonesia juga ditentukan KKM 70. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, hasil belajar masih di bawah tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia. Siswa kelas IV SDN Boloagung 02

tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 28 dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sebanyak 13 siswa atau 46% yang mencapai tingkat ketuntasan hasil belajar untuk muatan Bahasa Indonesia, sedangkan sisanya yaitu 15 siswa atau 54% yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Sementara itu, untuk muatan IPS terdapat 10 siswa atau 36% yang mencapai KKM yang telah ditentukan, sedangkan sisanya yaitu 18 siswa atau 64% belum mencapai KKM untuk muatan IPS. Hal ini menunjukkan sangat rendahnya hasil belajar siswa pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan data hasil belajar, observasi, dan wawancara yang dilakukan maka permasalahan pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia yang dialami perlu ditangani dengan baik. Penanganan yang dimaksud adalah dengan mengembangkan pembelajaran di kelas agar lebih inovatif. Misalnya penggunaan model dan media yang belum pernah diterapkan dalam pembelajaran. Penggunaan model dan media baru akan merangsang keinginan dan keteratarikan siswa selama proses pembelajaran.

Model yang dirasa peneliti dapat mengatasi permasalahan yang muncul di SDN Boloagung 02 adalah *Cooperative Script*. Penggunaan model *Cooperative Script* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia kelas IV yang selama ini belum pernah diterapkan di SDN Boloagung 02 Kayen Pati. Cara ini diharapkan dapat menggerakkan siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Rusdian (2015: 30) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu strategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lain.

Selain menggunakan model *Cooperative Script*, peneliti juga hendak menerapkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa yang diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan menerapkan media kartu soal.

Kartu soal merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk permainan dan sering digunakan untuk menguji pemahaman siswa. Permainan merupakan suatu fakta yang dianalisis untuk memahami proses perilaku dalam permainan, pilihan keputusan masing-masing dalam bertindak atau berkata menjadi kesimpulan sebagai pembelajaran memproduksi diri sendiri (Dananjaya, 2011: 166).

Alasan peneliti menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal karena dengan menggunakan *Cooperative Script* maka siswa lebih aktif dan lebih masuk dalam pembelajaran, artinya siswa diharuskan menjadi pembicara dan juga pendengar, sehingga mereka harus menguasai materi yang dipelajari. Selain itu siswa juga akan senang ketika diajak bermain dengan menggunakan kartu masalah karena pada hakikatnya siswa SD adalah anak-anak dengan kesenangan bermain. Materi yang hendak disampaikan di penelitian ini adalah terkait dengan wawancara dan pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat. Siswa dapat mempelajari hakikat wawancara, cara membuat daftar pertanyaan yang baik, serta dapat memahami cara pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat. Siswa yang berperan sebagai pemateri atau pembicara harus menguasai materi, sehingga dapat menyampaikan kepada pendengarnya, hal ini berlaku bagi seluruh siswa.

Model *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal ini dipandang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa diharuskan memahami materi melalui perannya serta dapat memperdalam materi mereka melalui kartu soal.

Penelitian yang hendak dilakukan selaras dengan penelitian dari Sigit (2017: 1) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Cooperative Script* dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia”, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian metode *Cooperatif Script* dan peran orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Pemberian metode yang tepat sasaran akan menciptakan proses belajar mengajar yang optimal. Peran orang tua baik di rumah maupun di sekolah dapat mendukung hasil belajar yang lebih baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan

adalah muatan pembelajaran serta persamaannya terletak pada model pembelajaran *Cooperative Script* dan hasil belajar.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah, peneliti telah mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul. “Penerapan Model *Cooperative Script* Berbantuan Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Cita-citaku Muatan IPS dan Bahasa Indonesia Pada Kelas IV SD”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran tema Cita-citaku kelas IV SDN Boloagung 02 Kayen Pati?
2. Bagaimana penerapan model *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema Cita-citaku muatan IPS dan Bahasa Indonesia kelas IV SDN Boloagung 02 Kayen Pati?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengajar guru dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal dalam pembelajaran tema Cita-citaku kelas IV SDN Boloagung 02 Kayen Pati.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal pada tema Cita-citaku muatan IPS dan Bahasa Indonesia kelas IV SDN Boloagung 02 Kayen Pati.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman tentang pendekatan teori dan strategi pembelajaran melalui model pembelajaran

Cooperative Script dalam meningkatkan hasil belajar siswa tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV di SDN Boloagung 02 Kayen Pati.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

1. Dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan berbantuan media kartu soal dapat menumbuhkan antusias siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia.
2. Siswa menjadi lebih memperhatikan guru saat menyampaikan materi dikarenakan adanya penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal.
3. Siswa menjadi lebih senang dan berani bertanya dan mampu menjelaskan pengetahuan yang telah ia pahami kepada teman yang lainnya.

1.4.2.2 Bagi Guru

1. Dengan penelitian ini bisa mendorong dan memotivasi guru untuk menggunakan model pembelajaran dan media yang beragam saat proses mengajar.
2. Guru akan lebih mengetahui tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai sumber dalam proses pembelajaran yaitu Model *Cooperative Script* dengan berbantuan media kartu soal yang diterapkan dalam muatan IPS dan Bahasa Indonesia.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

4. Dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal.
5. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
6. Memberikan fasilitas untuk kemajuan pembelajaran dan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran.
7. Sebagai cara untuk menangani masalah yang dialami dalam proses pembelajaran.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

1. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang peneliti jalani yaitu sebagai calon pendidik sehingga bisa diterapkan dilingkungannya kelak.
2. Peneliti mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang penerapan model *Cooperative Script* berbantuan media kartu soal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan judul “ Penerapan Model *Cooperative Script* Berbantuan Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Cita-citaku pada Kelas IV SDN Boloagung 02” ini memfokuskan penelitian pada keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan pada pembelajaran muatan IPS dan Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan di SDN Boloagung 02 memiliki subjek penelitian sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah tema 6 Cita-citaku subtema 1 Aku dan Cita-citaku pembelajaran 3 dan 4 pada siklus I, serta subtema 2 Hebatnya Cita-citaku pembelajaran 3 dan 4 pada siklus II.

1.6 Definisi Operasioanl

Definisi operasional pada penelitian ini antara lain yaitu:

1.6.1 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu bentuk kemampuan siswa yang diterima setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai prestasi siswa dalam proses pembelajaran yang dapat membawa perubahan pada tiap individu. Perubahan tersebut dibagi menjadi tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

1.6.2 Model *Cooperative Script*

Model *Cooperative Script* merupakan salah satu model *Cooperative Learning* yang melatih kerjasama, kekompakan, dan kemampuan siswa dalam berpikir dengan cara berkelompok dengan berpasangan. Ada dua peran yang

dimainkan dalam model ini, yaitu pemateri dan penjawab. Masing-masing anggota memiliki peran yang berbeda disetiap pertemuannya.

1.6.3 Media Permainan Kartu Soal

Media kartu soal yang digunakan pada penelitian ini adalah kartu soal bernomer dengan soal essay. Media kertu dengan soal essay berisi pertanyaan-pertanyaan yang mencakup materi penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan materi perkembangannya. Terdapat beberapa keunggulan yang terdapat pada media kartu soal ini, antara lain:

1. Salah satu media yang novatif
2. Mempermudah guru dalam menyampaikan informasi
3. Media yang menarik

1.6.4 Tema Cita-citaku

1.6.4.1 Muatan IPS

IPS merupakan ilmu sosial mengenai seluruh kegiatan manusia. IPS juga sebuah pengetahuan yang menggabungkan cabang ilmu seperti sosiologi, ekonomi, sejarah, geografi, hukum yang ada di sekitar kita. Muatan IPS yang telah diteliti pada tema Cita-citaku membahas mengenai sumber daya alam. Mulai sumber daya alam yang dapat dan tidak dapat diperbarui, pengaruh sumber daya alam terhadap kegiatan ekonomi, serta cara pelesatarian sumber daya alam.

1.6.4.2 Muatan Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah alat komunikasi untuk mengetahui maksud dari setiap individu. Bahasa indonesia yang menjadi bahasa nasional juga diterapkan pada muatan pelajaran di setiap jenjang sekolah. hal ini bertujuan untuk melatih setiap siswa agar memiliki kemampuan berbahasa yang baik secara lisan maupun tulis, mulai dari bagaimana cara menyerap informasi, mengemukakan gagasan, hingga membaaur untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat luas. Muatan Bahasa Indonesia yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah mengenai puisi. Siswa diharapkan mampu memaknai isi dan juga membuat sebuah puisi.